

## ABSTRAK

Noor 'Arafah. 2017. *Pendidikan Keluarga dalam Bidang Keagamaan (Studi Kasus di Lingkungan Keluarga Pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah)*". Tesis, Program Studi Pemikiran Pendidikan Islam, Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing I Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., dan Pembimbing II Dr. Irfan Noor, M.Hum.

Kata kunci: Pendidikan agama dalam keluarga, Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi Kota Palangkaraya yang merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Tengah berpenduduk majemuk agama. Di kota ini terdapat banyak penganut agama Islam, namun pemeluk agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Kaharingan juga cukup banyak. Semua ini mewarnai kehidupan beragama sehari-hari yang cenderung bebas dan longgar dari ikatan nilai-nilai agama.

Para orang tua muslim berusaha untuk mendidik agama anak-anaknya dengan baik, agar walaupun hidup di tengah masyarakat demikian, keberagaman anak-anak tetap terpelihara dengan baik. Untuk itu masing-masing keluarga berupaya memberikan pendidikan agama, mulai dari lingkungan keluarga sendiri sampai dengan menyekolahkan anak-anaknya di sekolah agama dan umum dengan tetap memperhatikan pendidikan agama. Hal ini tampak pada keluarga Pengurus Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah, dua organisasi yang cukup maju di daerah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan keluarga dalam bidang keagamaan pada keluarga Pengurus NU dan Muhammadiyah di Kota Palangkaraya dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan keluarga tersebut. Subjek penelitian adalah orang tua (ayah dan/atau ibu) pada keluarga tersebut. Untuk mendapatkan data digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan, baik keluarga Pengurus NU maupun Muhammadiyah sama-sama aktif dalam mendidik agama anak-anak mereka. Pendidikan agama dimulai dari rumah tangga sendiri, dengan menanamkan tauhid, pendidikan ibadah (shalat dan puasa), membaca Alquran hingga pendidikan akhlak. Anak-anak mereka juga banyak disekolahkan di madrasah dan pondok pesantren, dan walaupun ada yang sekolah umum tetap pendidikan agamanya diutamakan. Ada pula orang tua yang sukses mengantarkan anak-anaknya hingga pendidikan tinggi agama di luar negeri. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut karena adanya kesadaran orang tua dan anak dalam beragama, keinginan untuk membentengi diri dari pengaruh agama lain, serta adanya kehidupan sosial ekonomi yang semakin membaik, sehingga tumbuh komitmen untuk mendidik anak dengan sebaik-baiknya.

## ABSTRACT

**Noor 'Arafah.** 2017. Family Education in the Religious Sector (Case Study on Family Environment Board Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah in Palangkaraya Central Kalimantan) ". Thesis, Islamic Education Thought Study Program, Postgraduate IAIN Antasari Banjarmasin, Supervisor I Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., and Supervisor II Dr. Irfan Noor, M. Hum.

Keywords: religious education in families, Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah.

This research is motivated condition of Palangkaraya, the capital of Central Kalimantan province populous religious compound. In this city there are many adherents of Islam, but followers of Christianity, Catholicism, Hinduism, Buddhism and Kaharingan also quite a lot. All of these coloring everyday religious life that tend to be free and loose from the bonds of religious values.

Parents Muslims strive to educate their children religion well, so that despite living in the community so, religious children remain well preserved. For each family that seeks to provide religious education, starting from the family itself up to educate their children in religious schools and the public with regard to religious education. This is looked in families Board of Nahdlatul Ulama (NU) and Muhammadiyah, the two organizations are quite advanced in this area.

This study aims to determine the family in the field of religious education at NU and Muhammadiyah family in Palangkaraya and to determine the factors that affect the education of the family. Subjects were parents (father and / or mother) to the family. To get the data use observation techniques, interviews and documentary.

The study concluded, both NU and Muhammadiyah family Governing equally active in educating their children religion. Religious education starting from their own household, by instilling monotheism, education, worship (prayer and fasting), reading the Koran to moral education. Their children are also many schooled in madrasah and pesantren, and even if there are still public schools religious education preferred. There are also parents who successfully led their children to higher religious education abroad. Factors that affect it, because of their awareness of parents and children to strong in religion, the desire to fortify themselves from the influence of other religions, as well as their socio-economic life is getting better, so grows the commitment to educate children with the best.